



**ANALISIS PUJI-PUJIAN *BAO BALA* DALAM UPACARA *RIK*
MASYARAKAT BORU KEDANG DALAM TERANG KITAB
MAZMUR 65:10-14 DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN
IMAN UMAT BORU KEDANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

PHILIPUS OLA KOTEN

NMP: 22.75.7389

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Philipus Ola Koten
2. NPM : 22.75.7389
3. Judul : Analisis Puji-pujian *Bao Bala* dalam Upacara *Rik* Masyarakat Boru Kedang dalam Terang Kitab Mazmur 65:10-14 dan Relevansinya bagi Kehidupan Iman Umat Boru Kedang

4. Pembimbing:

- 1) Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. : 
(Penanggung Jawab)

- 2) Dr. Lukas Jua



- 3) Roberthus Gaga NaE, S.Fil., Lic.



5. Tanggal diterima

: 4 Februari 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi ilmu Filsafat

Pada

13 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

.....

2. Dr. Lukas Jua

.....

3. Roberthus Gaga NaE, S.Fil., Lic.

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philipus Ola Koten

NPM : 22.75.7389

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang sudah ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau pun sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Philipus Ola Koten

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif ledalero. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Philipus Ola Koten

NPM : 22.75.7389

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis puji-Pujian *Bao Bala* dalam Upacara *Rik* Masyarakat Boru Kedang dalam Terang Kitab Mazmur 65:10-14 dan Relevansinya bagi Kehidupan Iman Umat Boru Kedang** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 13 Mei 2026

Yang menyatakan



Philipus Ola Koten

KATA PENGANTAR

Manusia dalam hidup sehari-hari mampu menghasilkan sesuatu yang dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain dalam kelompoknya. Salah satu yang dihasilkan manusia adalah tradisi. Tradisi ini kemudian berkembang menjadi satu pola kebiasaan yang terus menerus dijalankan. Hasil karya ini merupakan satu hal baik yang perlu diapresiasi serta terus dijaga untuk keberlangsungan hidup generasi muda.

Satu bentuk konkret dari tradisi adalah upacara *Rik* dalam masyarakat Boru Kedang. Upacara tersebut bukan sekedar pola kebiasaan yang dijalankan setiap tahun tetapi sebagai bentuk syukur kepada Yang Ilahi karena berkat yang telah Ia berikan. Ungkapan syukur itu tidak berupa seremonial belaka tetapi ada pula komunikasi yang disampaikan dalam bentuk nyanyia pujian yang dikenal dengan pujian *Bao Bala*. Pujian ini sebagai bentuk komunikasi langsung yang mampu menghubungkan manusia dan Yang Ilahi. Dalam terang Kitab Mazmur 65:10-14 pujian *Bao Bala* semakin diperkuat sebagai satu ungkapan yang mengandung makna teologis yang dapat direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu nilai-nilai yang termuat dalam pujian *Bao Bala* maupun Mazmur 65:10-14 sebagai referensi dalam menghayati iman dalam masyarakat modern.

Penulis menyadari akan keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, bukan murni kerja keras penulis secara pribadi melainkan berkat campur tangan dari pihak lain yang turut ambil bagian di dalamnya. Karena itu pada tempat pertama, penulis menghaturkan puji syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga secara khusus menyampaikan terima kasih kepada pihak lain yang dengan caranya masing-masing membantu penulis sehingga skripsi ini bias diselesaikan dengan baik. Dari hati yang paling dalam penulis samapaikan terima kasih kepada Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil, Lic selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta perhatiannya dalam membimbing penulis. Terima kasih juga atas setiap arahan, masukan dan kritik yang membangun

yang telah diberikan yang tidak hanya memperbaiki kualitas skripsi tetapi juga membantu penulis untuk bias menjadi penulis yang baik. Rasa terima kasih pula penulis sampaikan kepada Dr. Lukas Jua selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak koreksi, saran dan masukan yang penting untuk penulis bisa menghasilkan tulisan yang berkualitas.

Penulis sampaikan terima kasih juga kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Lambertus Limaletu, SVD, Wilibaldus Gaut, SVD dan selaku prefek unit St. Yosef Freinademetz dan segenap konfrater unit St. Yosef Freinademetz, dan segenap anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dari lubuk hati yang paling dalam, penulis persembahkan skripsi ini kepada semua yang telah mendukung perjalanan panggilan penulis terkhususnya kepada Bapak Sius Koten (Alm), Mama Eta Liwu dan sadara-saudari saya (Kaka Mance Koten, Kakak Ulce Koten dan Adik Parce Koten). Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Darius Don Boruk, Elias Muje Taba, Petrus Sara Plue, Markus Liwu, Yohanes Boso Liwu, Yohanes Jamin Mau dan Yohanes Kuda Iri yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi seputar tema skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian ini dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta menjadin kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam konteks budaya lokal.

Ledalero, 2026

penulis

ABSTRAK

Philipus Ola Koten, 22.75.7389, Analisis Pujian Bao Bala dalam Upacara Rik Masyarakat Boru Kedang dalam Terang Kitab Mazmur 65:10-14 dan Relevansinya Bagi kehidupan Iman Umat Boru Kedang. Skripsi. Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis puji-pujian *Bao Bala* dalam upacara *Rik* masyarakat Boru Kedang serta meninjaunya dalam terang Kitab Mazmur 65:10-14. Fokus kajian dalam tulisan ini terletak pada makna dan fungsi dari puji-pujian tersebut serta melihat relevansinya bagi kehidupan iman umat di desa Boru Kedang pada masa kini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data lewat studi literatur seperti buku, jurnal, dokumen Gereja dan artikel ilmiah, serta wawancara mendalam dengan beberapa informan kunci yakni kepala desa dan ketua adat desa Boru Kedang. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengetahui makna dan fungsi dari puji-pujian tersebut serta melihatnya dalam terang Kitab Mazmur 65:10-14 dan relevansinya bagi kehidupan iman umat Boru Kedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa puji-pujian *Bao Bala* mengandung ungkapan syukur atas kesuburan tanah, pemeliharaan terhadap alam dan berkat Ilahi yang dilihat selaras dengan pesan Kitab Mazmur 65:10-14 itu sendiri tentang pemeliharaan Tuhan atas ciptaan-Nya. Selain sebagai ekspresi religius puji-pujian ini juga dilihat sebagai satu warisan budaya yang memiliki banyak makna seperti makna sosial yang menekankan pada aspek persekutuan dan makna ekologis yang menekankan pada pengelolaan alam. Lebih lanjut puji-pujian ini juga sebagai satu bentuk pewarisan budaya kepada generasi muda masa kini. Sedangkan relevansinya bagi kehidupan iman umat Boru Kedang terletak pada kemampuannya dalam menjembatani antara tradisi lokal dan ajaran Kitab Suci. Tradisi yang dijalankan ini memperlihatkan bahwa iman itu dapat dihayati secara kontekstual tanpa kehilangan esensi teologisnya. Dengan demikian puji-pujian *Bao Bala* berperan sebagai bentuk inkulturasi iman yang memperkaya spiritualitas umat, memperdalam relasi dengan Tuhan lewat budaya lokal serta terus mendorong dalam melestarikan kearifan lokal dalam kehidupan beriman.

Kata Kunci: Bao Bala, Boru Kedang, Upacara Rik, Mazmur 65:10-14, Makna Teologis, Kehidupan Iman Umat

ABSTRACT

Philipus Ola Koten, 22.75.7389, An Analysis of the *Bao Bala* Chants in the *Rik* Ceremony of the Boru Kedang Community in the Light of Psalm 65:10–14 and Their Relevance to the Faith Life of the Boru Kedang People. Thesis. Study Program of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026

This study aims to analyze the *Bao Bala* chants in the *Rik* ceremony of the Boru Kedang community and to examine them in the light of Psalm 65:10–14. The focus of this study lies in exploring the meaning and function of these chants and identifying their relevance to the faith life of the people of Boru Kedang today.

The method employed in this research is a descriptive qualitative approach. Data were collected through literature studies, including books, journals, Church documents, and scientific articles, as well as in-depth interviews with several key informants, namely the village head and traditional leaders of Boru Kedang village. The data were analyzed thematically to identify the meanings and functions of the chants, to interpret them in the light of Psalm 65:10–14, and to examine their relevance to the faith life of the Boru Kedang community.

The findings of this study reveal that the *Bao Bala* chants contain expressions of gratitude for the fertility of the land, care for nature, and divine blessings, all of which are in harmony with the message of Psalm 65:10–14 concerning God's providential care for His creation. Besides serving as a religious expression, these chants are also regarded as a cultural heritage rich in meaning, including social meanings that emphasize communal fellowship and ecological meanings that highlight environmental stewardship. Furthermore, the chants function as a means of transmitting cultural values to the younger generation today. Their relevance to the faith life of the Boru Kedang people lies in their ability to bridge local traditions and the teachings of Sacred Scripture. This tradition demonstrates that faith can be lived out contextually without losing its theological essence. Thus, the *Bao Bala* chants serve as a form of inculturation of faith that enriches the spirituality of the people, deepens their relationship with God through local culture, and continually encourages the preservation of local wisdom within the life of faith.

Keywords: *Bao Bala*, Boru Kedang, *Rik* Ceremony, Psalm 65:10-14, Theological Meaning, Faith Life of the Community.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah.....	5
3.1 Tujuan Penulisan	5
4.1 Manfaat Penulisan	5
5.1 Metode Penelitian.....	6
6.1 Hipotesis.....	6
7.1 Sistematika Penulisan	7
BAB II SYAIR <i>BAO BALA</i> DALAM UPACARA <i>RIK</i> PADA MASYARAKAT BORU KEDANG.....	8
2.1 Pofil Masyarakat Boru Kedang	9
2.1.1 Deskripsi Umum Masyarakat Boru Kedang	9
2.1.1.1 Asal Usul Orang Boru Kedang	10
2.1.1.2 Keadaan Geografis	11
2.1.1.3 Keadaan Demografis.....	12
2.1.1.4 Keadaan Sosial-Ekonomi	13
2.1.1.5 Keadaan Sosial Budaya.....	14
2.2 Upacara <i>Rik</i>	15
2.2.1 Sejarah Perkembangan Upacara <i>Rik</i>	15

2.2.2 Deskripsi Pelaksanaan Upacara <i>Rik</i>	15
2.2.2.1 Tempat Pelaksanaan Upacara <i>Rik</i>	16
2.2.2.2 Waktu Pelaksanaan dan Persiapan Upacara <i>Rik</i>	17
2.2.2.3 Orang-orang Yang terlibat Dalam Upacara <i>Rik</i>	17
2.2.3 Susunan Upacara <i>Rik</i>	18
2.2.3.1 <i>Bajo Melang</i> /Tumbuk Emping.....	18
2.2.3.2 <i>Gan Wua Malu</i> ' / Makan Sirih Pinang.....	18
2.2.3.3 <i>Sedan Waha</i> ' / Injak Padi Untuk Mendapat Gabah	19
2.2.3.4 <i>Sabung</i> /Terima Berkat	20
2.2.4 Tujuan Upacara <i>Rik</i>	21
2.2.4.1 <i>Rik</i> Sebagai Upacara Syukur Kepada Sang Pencipta	21
2.2.4.2 <i>Rik</i> Sebagai Bentuk Memohon Perlindungan dan Berkat untuk Masa Depan	21
2.2.4.3 <i>Rik</i> Sebagai Peneguhan Kebersamaan dan Persaudaraan	22
2.2.4.4 <i>Rik</i> Sebagai Sarana Untuk Menjaga Keseimbangan antara Manusia, Alam dan Yang Ilahi.....	23
2.2.4.5 <i>Rik</i> Sebagai Pewarisan Nilai Budaya dan Identitas.....	23
2.2.5 Manfaat Upacara <i>Rik</i>	24
2.2.5.1 Manfaat Spiritual.....	24
2.2.5.2 Manfaat Sosial.....	24
2.2.5.3 Manfaat Edukasi.....	25
2.2.5.4 Manfaat Ekologis	26
2.3 <i>Bao Bala</i>	26
2.3.1 Sejarah Munculnya Syair Lagu <i>Bao Bala</i>	26
2.3.2 Syair Lagu <i>Bao Bala</i>	27
2.3.3 Makna Syair Lagu <i>Bao Bala</i>	29
2.3.3.1 Makna Spiritual.....	29
2.3.3.2 Makna Sosial	31
2.3.3.3 Makna Ekologis	32
2.3.4 Peran Syair Lagu <i>Bao Bala</i>	32
2.3.4.1 Fungsi Spiritual	33
2.3.4.2 Fungsi Sosial	34

2.3.4.3 Fungsi Estetis	35
BAB III NYANYIAN SYUKUR KARENA BERKAT ALLAH DALAM KITAB MAZMUR 65:10-14	38
3.1 Mengenal Kitab Mazmur	38
3.1.1 Latar Belakang Kitab Mazmur	38
3.1.2 Penulis Kitab Mazmur	40
3.1.3 Nama Kitab Mazmur.....	41
3.1.4 Pembagian Kitab Mazmur	41
3.1.5 Jenis-jenis Mazmur	44
3.1.5.1 Mazmur Pujian.....	44
3.1.5.2 Mazmur Doa.....	45
3.1.5.3 Mazmur Raja.....	46
3.1.5.4 Mazmur Pengajaran	46
3.2 Nyanyian Syukur Atas Berkah Allah Dalam Kitab Mzm. 65:10-14	47
3.2.1 Teks Mazmur 65:10-14.....	47
3.2.2 Latar Teks Mazmur 65:10-14.....	48
3.2.3 Struktur Teks Mazmur 65:1-14.....	50
3.2.4 Tafsiran Eksegetis Kitab Mazmur 65:10-14	50
3.2.4.1 Mazmur 65:10: Kelimpahan, Berkah dan Kedaulatan Allah.....	50
3.2.4.2 Mazmur 65:11: Berkah Allah Bagi Pertanian.....	52
3.2.4.3 Mazmur 65:12: Kelimpahan Karena Berkah Allah	53
3.2.4.4 Mazmur 65:13: Ungkapan Sukacita dan Pujian.....	54
3.2.3.5 Kelimpahan dan Sukacita.....	55
3.2.5 Pokok-Pokok Teologis Mzm. 65:10-14	56
3.2.5.1 Allah Sebagai Sumber Kesuburan dan Kehidupan	56
3.2.5.2 Pemeliharaan Ilahi.....	57
3.2.5.3 Kelimpahan Sebagai Berkah Allah	58
3.2.5.4 Relasi antara Manusia, Alam dan Ilahi	58
BAB IV RELASI PUJI-PUJIAN BAO BALA DAN MAZMUR 65:10-14 DAN RELEVANSINYA BAGI KEHIDUPAN IMAN UMAT BORU KEDANG.....	60
4.1 Titik Temu Puji-Pujian Bao Bala dan Mazmur 65:10-14	60
4.1.1 Pengakuan akan Ketergantungan pada Yang Ilahi.....	60

4.1.2 Pembaruan Relasi dengan Wujud Tertinggi, Sesama, dan Alam.....	61
4.1.3 <i>Bao Bala</i> dan Pemulihan Relasi	62
4.1.4 Nyanyian Syukur karena Berkat Allah dalam Kitab Mazmur 65:10-14 dan <i>Bao Bala</i>	62
4.1.5 Kesadaran Kehadiran Yang Ilahi Dalam Kehidupan	65
4.1.6 Aspek Komunal.....	67
4.2 Inspirasi Mazmur 65:4-10 Bagi Madah Puji-Pujian <i>Bao Bala</i>.....	67
4.2.1 Ungkapan Yang Jelas Tertuju Kepada Yang Ilahi	67
4.2.2 Madah Puji-Pujian <i>Bao Bala</i> Mengakomodasi Syair-Syair Mazmur 65:4-10...	69
4.3 Relevansinya Ungkapan Syukur Kedua Tradisi Ini Bagi Kehidupan Iman Umat Boru Kedang	70
4.3.1 Kesadaran Akan Allah Sebagai Sumber Kehidupan dan Kesuburan.....	70
4.3.2 Iman yang Terungkap dan Bertumbuh Sesuai Dengan Konteks Lokal	71
4.3.3 Spiritualitas Syukur dalam Persekutuan.....	73
4.3.3.1 Persekutuan dengan Allah.....	74
4.3.3.2 Persekutuan dengan Sesama	75
4.3.4 Kesadaran Ekologis sebagai Konsekuensi Iman.....	76
4.3.5 Inkulturasi sebagai Media Pewartaan dan Pendalaman Iman	79
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Usul Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85